BAB IV

ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

4.1 Analisis Sistem Yang Sedang Berjalan

Pada tahap ini di perlukan tingkat ketelitian dan kecermatan yang tinggi untuk mendapatkan kualitas kerja sistem yang baik, selain itu juga akan muncul data serta fakta baru yang akan sangat berguna untuk memberikan usulan agar dapat mempermudah dilakukannya pengembangan. Karena Tahapan menganalisis sebuah sistem merupakan bagian terpenting karena apabila terdapat kesalahan maka akan menyebabkan kesalahan pada tahap perancangan.

4.1.1 Analisis Dokumen

Tabel 4.1 Analisis Dokumen

No	Nama Dokumen	Uraian
1	Form Pendaftaran Anggota	Deskripsi : permohonan untuk mendaftarkan diri sebagai anggota koperasi untuk mendapatkan kartu anggota.
		Fungsi : Mengetahui identitas resmi dari calon koperasi yang mendaftar.
		Sumber Data : anggota
		Diajukan ke : petugas koperasi
		Jumlah : 1
		Atribut : nomor anggota, nama anggota, jabatan, nama afdeling, nama pengurus koperasi, nip pengurus koperasi.

2	Form Pengajuan pinjaman	Deskripsi : formulir pengajuan yang berisi jumlah yang diajukan, lama angsuran, dan minimal pembayaran yang dilakukan oleh anggota. formulir yang dikembalikan akan diverifikasi oleh pengurus koperasi dan karyawan akan diberikan bukti.
		Sumber Data : anggota
		Diajukan ke : bendahara
		Jumlah : 1
		Atribut : No Registrasi, No. Anggota, nama anggota, kode pinjaman, maksimal pinjaman, lama pinjaman, potongan, bunga
3	Kartu anggota	Deskripsi : suatu bukti kartu yang harus di miliki anggota ketika anggota akan melakukan simpan pinjam.
		Fungsi : sebagai bukti kenggotaan
		Sumber Data : bagian administrasi
		Diajukan ke : anggota
		Jumlah : 1
		Atribut : nama anggota, nama afdeling, tanggal peminjaman, lama peminjaman, nilai peminjaman, jumlah peminjaman,

		bunga peminjaman, tanggal penyimpanan, jumlah penyimpanan, nilai penyimpanan.
4	Slip peminjaman	Deskripsi : suatu bukti yang di berikan kepada anggota berbentuk slip bahwa anggota tersebut sudah meminjam.
		Fungsi : untuk memperlihatkan bukti bahwa anggota telah melakukan peminjaman.
		Diajukan ke : bendahara
		Jumlah : 2 rangkap
		Atribut :
5	Laporan keuangan USP	Deskripsi : laporan terhadap gaji karyawan yang melakukan penyimpanan atau peminjaman.
		Fungsi : untuk mengetahui anggota yang sudah melakukan penyimpanan maupun peminjaman pada gaji masing-masing karyawan.
		Sumber Data : bendahara
		Diajukan ke : pimpinan koperasi
		Jumlah : 2
		Atribut : no. Transaksi, tanggal, pokok, sisa potongan bunga, rec, no. Register, nama

		anggota, lama pinjaman, nilai pinjaman, bunga pinjaman, jumlah pinjaman, potongan perbulan.
6	Laporan Keuangan simpanan wajib USP	Deskripsi : laporan keuangan simpanan wajib usaha simpan pinjam khusus untuk simpan.
		Fungsi : Menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan (aktiva, kewajiban)
		Sumber Data : bagian bendahara
		Diajukan ke : pimpinan koperasi
		Jumlah : 1 Atribut : kode afdeling, rec, nomor anggota, nama anggota, simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan sukarela, simpanan hari raya.

4.1.2 Analisis Prosedur yang Sedang Berjalan

Analisis prosedur sangat diperlukan untuk mempermudah pembuatan perancangan sistem, karena dengan menganalisis mulai dari unit terkecil sampai dengan keseluruhan, Berdasarkan metode analisis yang diambil dan digunakan, maka langkah pertama yang dilakukan adalah menentukan kebutuhan dari

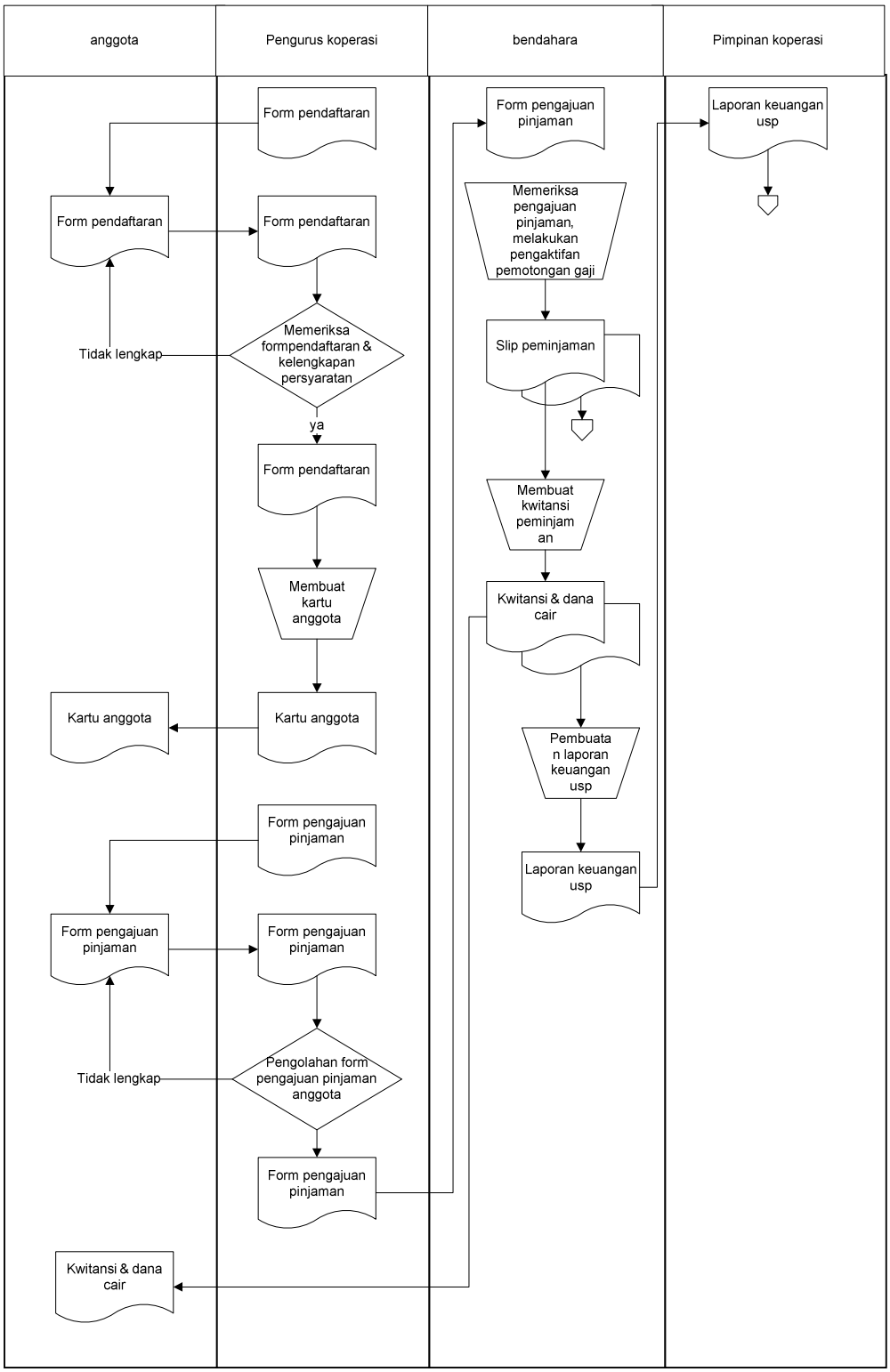
pengguna dengan cara menganalisis sistem yang sedang berjalan, kemudian dievaluasi. untuk meningkatkan pelayanan terhadap simpan pinjam, untuk lebih jelasnya akan diuraikan sebagai berikut :

Analisis Prosedur Peminjaman adalah sebagai berikut :

1. Anggota yang belum menjadi anggota, mengisi formulir keanggotaan terlebih dahulu.
2. Formulir dan persyaratan di berikan kepada pengurus koperasi untuk memeriksa kelengkapan, apabila formulir dan kelengkaan sudah lengkap maka, formulir dan persyaratan di berikan kepada bendahara, dan apabila formulir dan persyatratan kurang lengkap maka pengurus koperasi akan memberkan kembali formlir dan persyaratan kepada anggota untuk di perbaiki/dilengkapi.
3. Apabila formulir dan persyaratan sudah lengkap, pengurus koperasi membuat kartu anggota dan diberikan kepada anggota.
4. Pengurus koperasi memberikan form pengajuan peminjaman kepada anggota.
5. Anggota menerima form pengajuan peminjaman dari pengurus koperasi dan mengisi form pengajuan peminjaman, dan diberikan kembali kepada pengurus koperasi.
6. Pengurus koperasi melakukan pengolahan form pengajuan pinjaman, jika tidak lengkap maka form tersebut di berikan lagi kepada anggota untuk di perbaiki.

7. Pengurus koperasi memberikan form pangajuan pinjaman kepada bendahara untuk di ACC dan melakukan pemeriksaan dan melakukan pengaktifan pemotongan gaji perbulan.
8. Pembayaran dilakukan perbulan, bendahara membuat laporan gaji anggota dan laporan keuangan usaha simpan pinjam (usp) bagi anggota yang melakukan peminjaman.
9. Kwitansi dan Dana cair merupakan bukti penerimaan kas dan input data pembayaran pinjaman anggota jika dana kurang maka bendahara melakukan update data pembayaran dan melakukan penambahan ke angsuran berikutnya.
10. Bendahara membuat laporan keuangan usp perbulan yang diserahkan kepada pimpinan koperasi untuk di arsipkan.

4.1.2.1 Flow Map Peminjaman

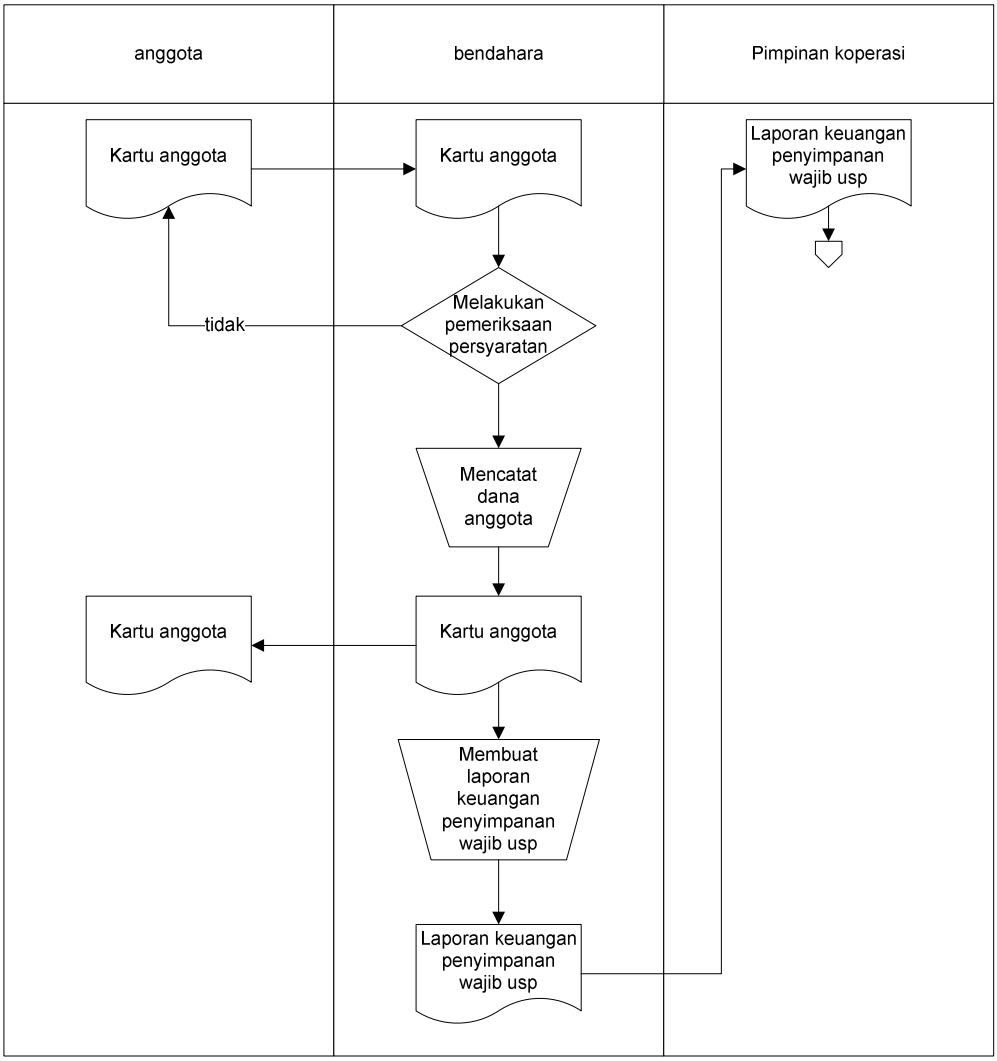


Gambar 4.1 Flow Map Peminjaman yang sedang berjalan pada Koperasi PTPN VIII Kebun Sedep

Analisis Prosedur Penyimpanan adalah sebagai berikut :

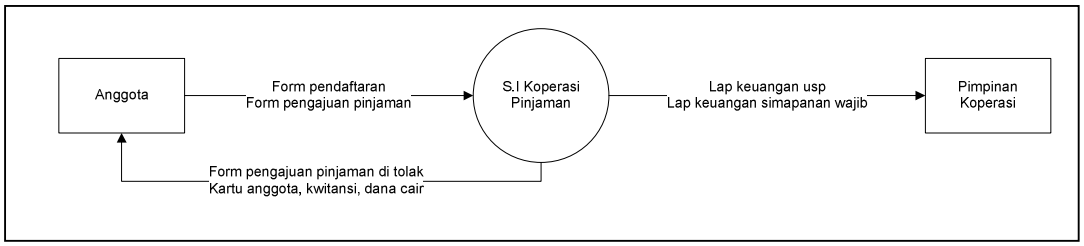
1. Anggota mendatangi koperasi untuk melakukan penyimpanan
2. Anggota menyerahkan kartu anggota serta dana kepada bendahara
3. Bendahara melakukan pemeriksaan persyaratan terlebih dahulu sudah lengkap atau belum, jika belum lengkap maka persyaratan dikembalikan lagi kepada anggota untuk di lengkapi.
4. Apabila semua persyaratan sudah lengkap maka bendahara mencatat dana.
5. Bendahara membuat laporan keuangan dan laporan gaji karyawan perbulan sebagai bukti bahwa anggota telah melakukan penyimpanan.
6. Bendahara menyerahkan laporan keuangan dan laporan gaji karyawan perbulan untuk di ACC.
7. Pimpinan koperasi melakukan ACC dan menyerahkan laporan keuangan dan laporan gaji karyawan yang telah di ACC kepada bendahara untuk di arsipkan.

4.1.2.2 Flow Map Penyimpanan



Gambar 4.2 Flow Map Penyimpanan yang sedang berjalan pada Koperasi PTPN VIII Kebun Sedep

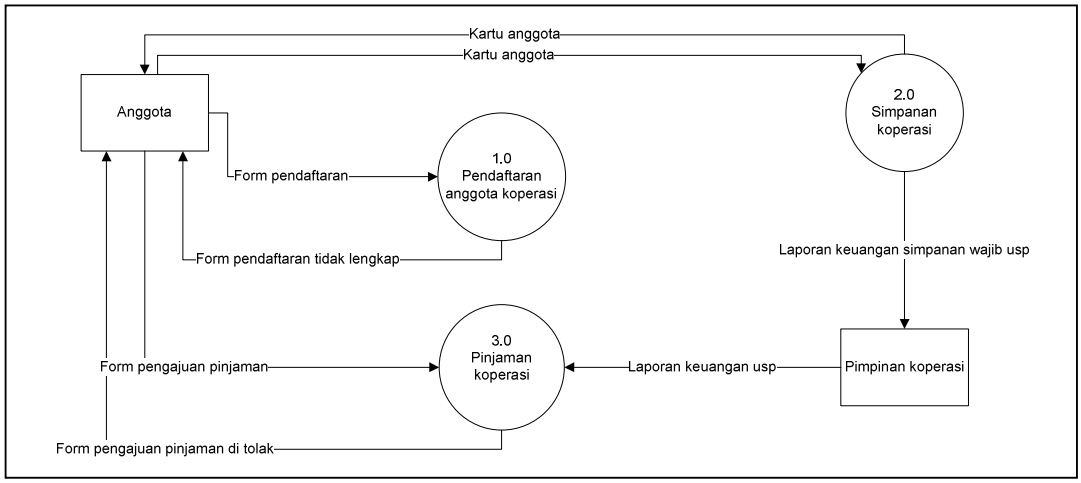
4.1.2.2 Diagram Kontek



Gambar 4.3 diagram konteks simpan pinjam yang sedang berjalan pada Koperasi PTPN VIII Kebun Sedep

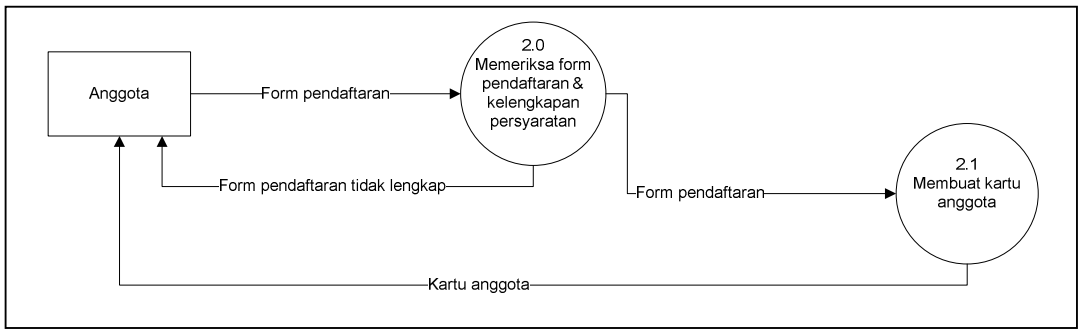
4.1.2.3 Data Flow Diagram

DFD Level 1



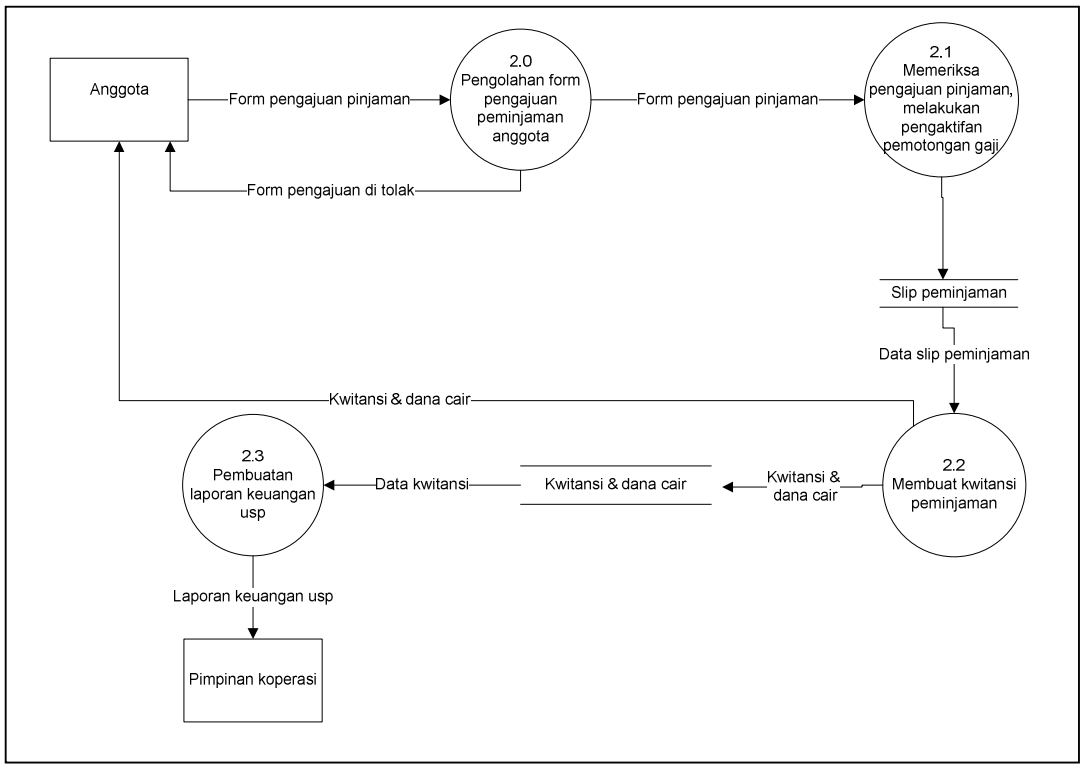
Gambar 4.4 DFD level 1 simpan pinjam yang sedang berjalan pada Koperasi PTPN VIII Kebun Sedep

DFD Level 2 proses 1



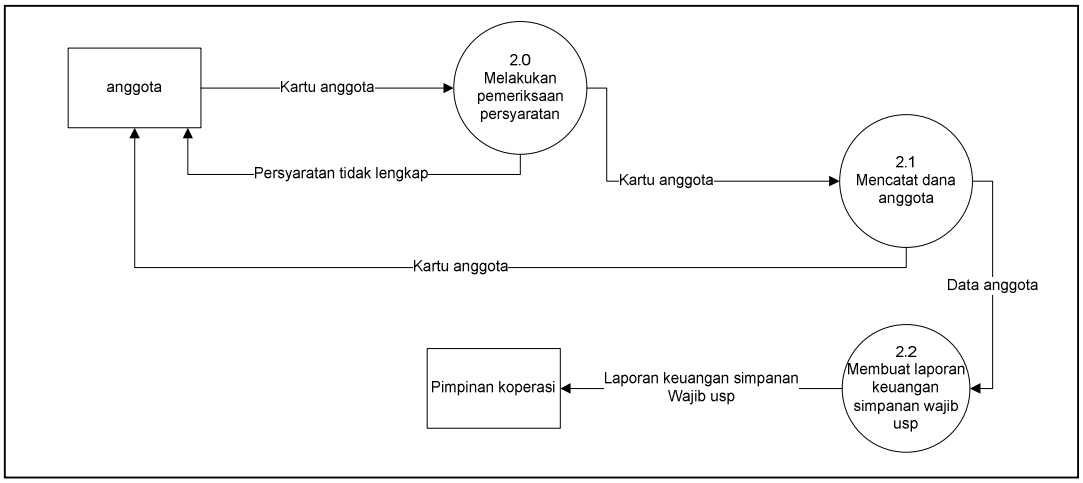
Gambar 4.5 DFD Level 2 proses 1 simpan pinjam yang sedang berjalan pada Koperasi PTPN VIII Kebun Sedep

DFD Level 2 proses 2



Gambar 4.2 Flow Map Penyimpanan yang sedang berjalan pada Koperasi PTPN VIII Kebun Sedep

DFD Level 2 proses 3



Gambar 4.7 DFD Level 2 Proses 3simpan pinjam yang sedang berjalan pada Koperasi PTPN VIII Kebun Sedep

4.1.3 Evaluasi Sistem yang sedang berjalan

Sistem informasi simpan pinjam di koperasi yang sedang berjalan ini pada umumnya telah memenuhi kebutuhan untuk pengolahan data, namun masih ada kekurangan pada beberapa proses seperti :

1. Aplikasi yang digunakan di koperasi PTPN VIII Kebun Sedep masih program aplikasi DOS, maka dalam proses pembuatan transaksi untuk satu tahun hanya dilakukan dengan menggabungkan data dari rekap transaksi tiap bulannya sehinnga kurang efektif.
2. Koperasi PTPN VIII Kebun Sedep membutuhkan waktu yang banyak pada waktu pengurus koperasi melakukan pembukaan data bulan-bulan yang

sebelumnya. Jadi dalam program yang akan di buat ini pengurus koperasi hanya dapat melakukan satu kali proses untuk melihat semua data-data bulan-bulan sebelumnya.

3. Adanya kesalahan dalam penginputan karena jika pengurus koperasi menggunakan aplikasi DOS tersebut, yang memungkinkan pengimputan yang mengakibatkan kesalahan dalam hasil akhir.

4.2 Usulan Perancangan Sistem

4.2.1 Tujuan Perancangan Sistem

Perancangan sistem ini di buat agar perancangan dan pembuatan pengaturan dari elemen-elemen yang terpisah di gabungkan menjadi satu yang mempunyai suatu tujuan.

4.2.1 Tujuan Perancangan Sistem

Tujuan utama dari perancangan sistem ini adalah untuk memberikan gambaran secara umum kepada pemakai mengenai sistem informasi yang baru. Adapun tujuan dari perancangan sistem yang di usulkan adalah sebagai berikut :

1. Program aplikasi yang di koperasi simpan pinjam pada PTPN VIII Kebun Sedep yang masih menggunakan aplikasi DOS. Yang akan menerapkan program aplikasi baru berupa sistem yang berbasiskan Visual Basic.
2. Dengan menggunakan aplikasi Visual Basic tampilan program aplikasi lebih menarik dan bersahabat yang dapat digunakan dengan mudah oleh pengguna.

3. Untuk membantu bendahara dalam pembuatan dan melaporkan laporan keuangan usp serta laporan keuangan simpanan wajib usp dalam bentuk aplikasi visual basic yang di rancang.
4. Dalam perancangan aplikasi visual basic ini, memudahkan bagi anggota untuk menggunakannnya dalam proses pendaftaran serta dapat berinteraksi dengan sistem aplikasi ini.

Adapun tahap-tahap yang ada di dalam perancangan suatu sistem adalah sebagai berikut:

1. Perancangan proses (*FlowMap*, DFD, Kamus data).
2. Perancangan basis data (ERD, Normalisasi, Tabel relasi, Struktur file).
3. Perancangan program (Perancangan Input/Output, Struktur program, kebutuhan sistem).

4.2.2 Gambaran Umum Sistem yang Diusulkan

Gambaran umum mengenai sistem yang akan diusulkan tidak berbeda jauh dengan sistem yang sedang berjalan, hanya akan ditambahkan proses pemasukan/ entry data kedalam database sehingga semua proses akan terintegrasi dan terkomputerisasi dan menggunakan aplikasi program visual basic dengan tujuan lebih mudah di gunakan oleh anggota maupun karyawan PTPN VIII Kebun Sedep.

Dengan ini diharapkan mempermudah proses pengentryan maupun proses pengolahan simpan pinjam, serta melengkapi kekurangan dari sistem yang sedang berjalan untuk lebih efektif.

Dengan adanya perbaikan sistem diharapkan dapat lebih meningkatkan pelayan terhadap simpan pinjam, misalnya dalam penginformasian tentang laporan keuangan anggota yang dapat di lihat oleh karyawan koperasi perbulan.

4.2.3 Perancangan Prosedur yang Diusulkan

Analisis Prosedur Peminjaman adalah sebagai berikut :

1. Anggota yang belum menjadi anggota, mengisi form keanggotaan terlebih dahulu.
2. Anggota melakukan penginputan data ke form yang sudah di sediakan secara manual ke dalam database.
3. Anggota melakukan input data peminjaman di form yang telah di sediakan dan secara otomatis tersimpan di database. Pengurus koperasi memeriksa form peminjaman yang telah anggota ajukan.
4. Pengurus koperasi membuat laporan keuangan usp sebagai bukti bahwa anggota telah melakukan peminjaman yang akan tersimpan secara otomatis di database.
5. Bendahara melakukan pemotongan gaji anggota sebanyak 25% dari gaji anggota perbulan dan menyimpannya di database.
6. Pimpinan memeriksa dan menyimpan laporan keuangan usp di database dan laporan keuangan usp tersebut di arsipkan.

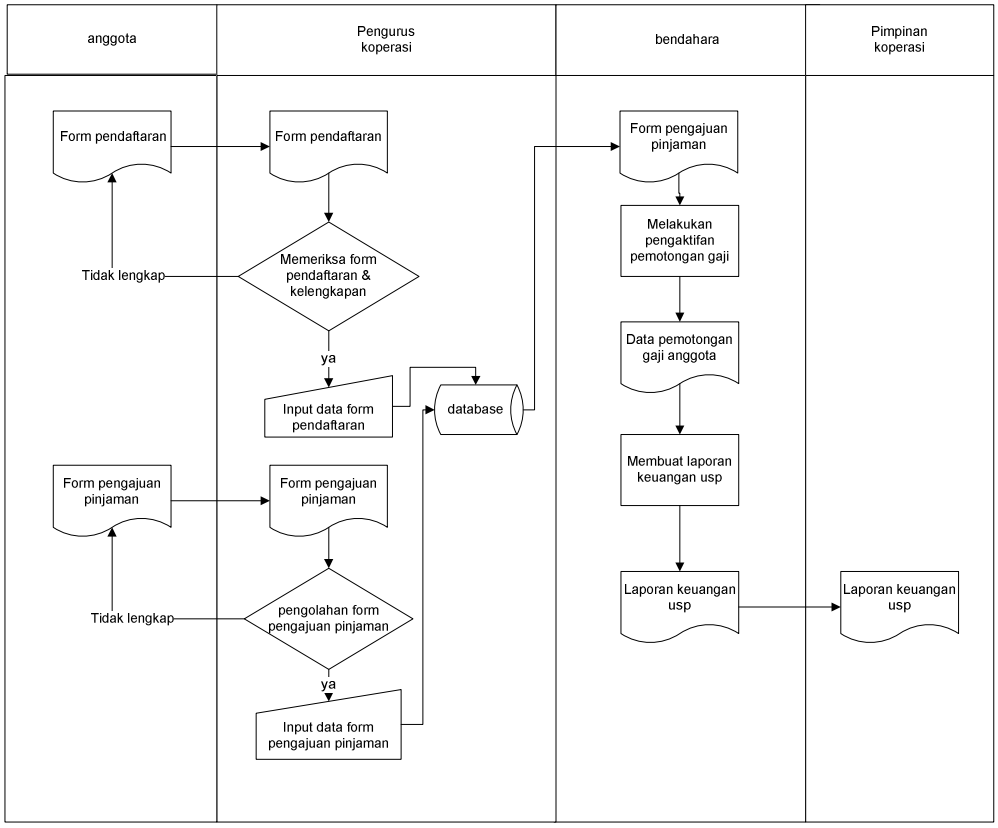
7. Pengurus koperasi memberikan dana pinjaman kepada anggota.

Analisis Prosedur Penyimpanan simpanan/nabung adalah sebagai berikut :

1. Anggota mendatangi koperasi untuk melakukan penyimpanan simpanan/nabung.
2. anggota melakukan login dan menginputkan besarnya penyimpanan simpanan/nabung yang akan di simpan di koperasi pada form penyimpanan simpanan/nabung yang telah di sediakan secara manual oleh koperasi.
3. Pengurus koperasi melakukan pemeriksaan form pengajuan penyimpanan yang telah anggota inputkan terlebih dahulu. Apabila form tidak lengkap atau form belum lengkap di isi maka anggota harus melengkapinya.
4. Pengurus koperasi melakukan pencatatan besarnya dana yang akan anggota simpan di koperasi. kemudian pengurus koperasi membuat laporan keuangan simpanan wajib usp.
5. Pimpinan koperasi memeriksa laporan keuangan simpanan wajib yang telah di buat oleh pengurus koperasi. Laporan keuangan simpanan wajib usp yang telah di periksa oleh pimpinan koperasi dan menyimpan laporan tersebut di database.

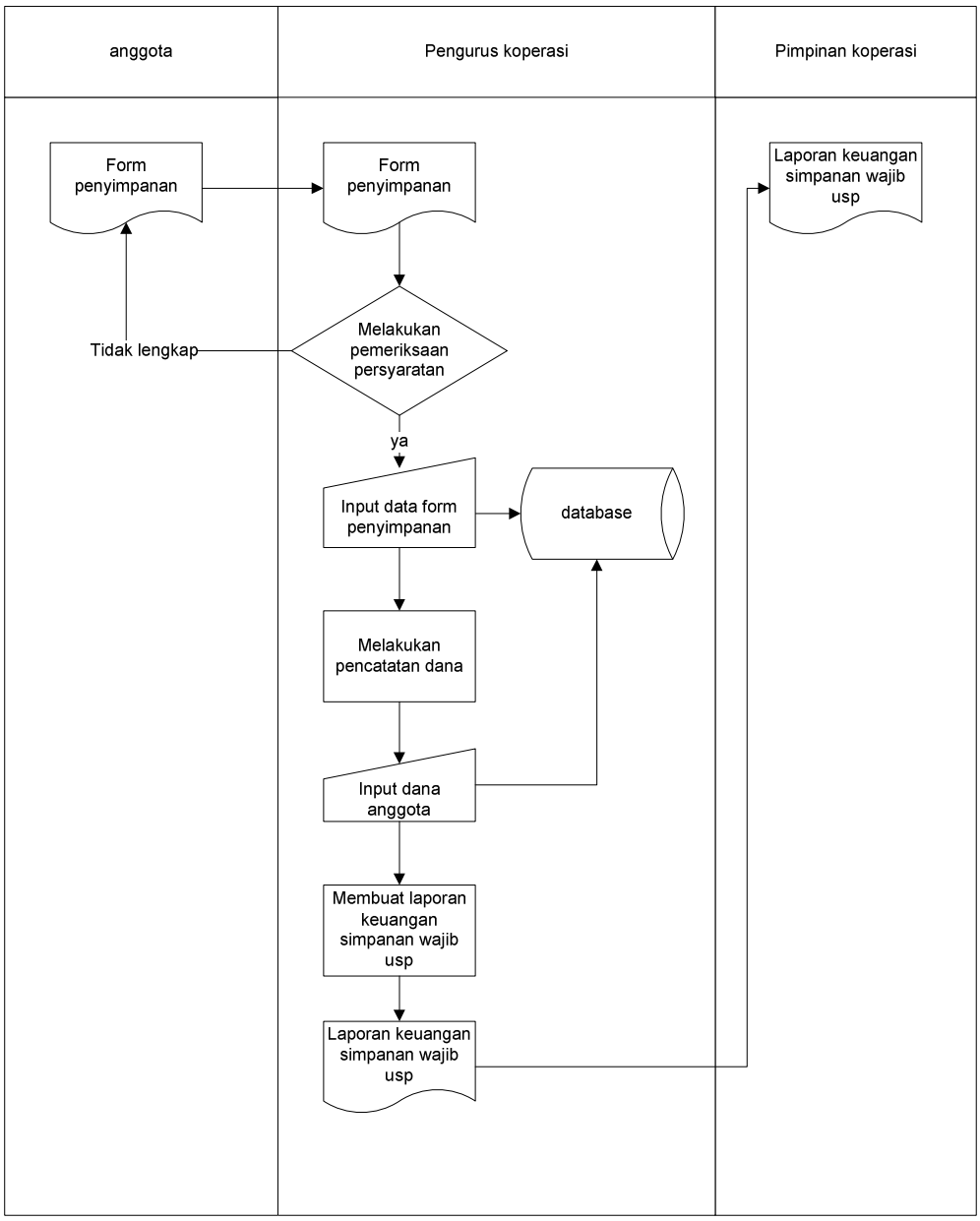
4.2.3.1 Flow Map

Flowmap pinjam usulan



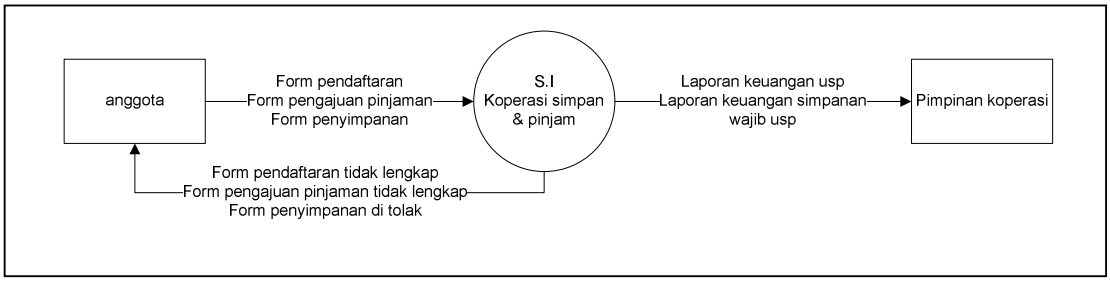
Gambar 4.8 Flow Map peminjaman yang diusulkan pada Koperasi PTPN VIII Kebun Sedep

Flowmap simpan usulan



Gambar 4.9 Flow Map penyimpanan yang diusulkan pada Koperasi PTPN VIII Kebun Sedep

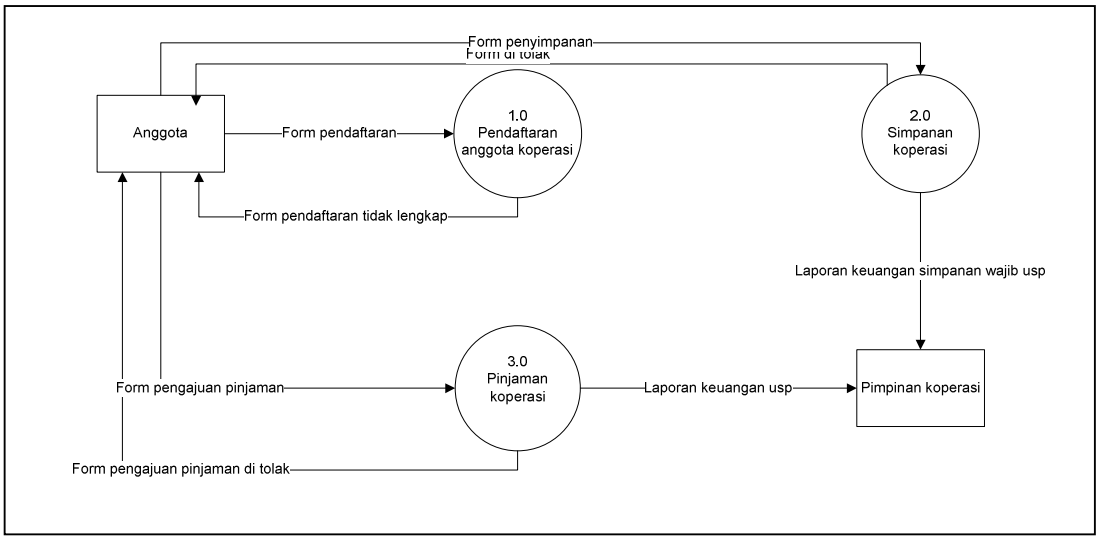
4.2.3.2 Diagram Kontek



Gambar 4.10 Diagram konteks simpan pinjam yang diusulkan pada Koperasi PTPN VIII Kebun Sedep

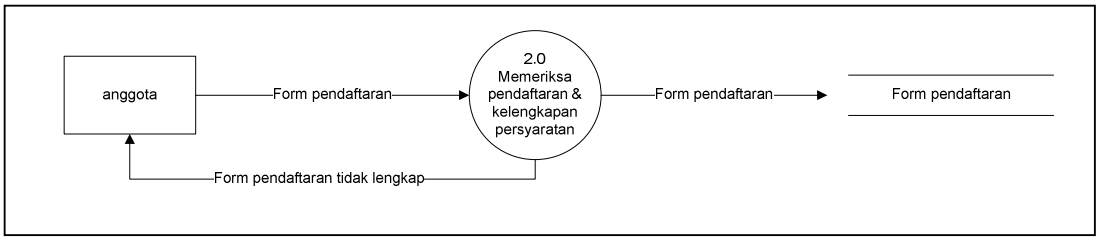
4.2.3.3 Data Flow Diagram

a. DFD Level 1



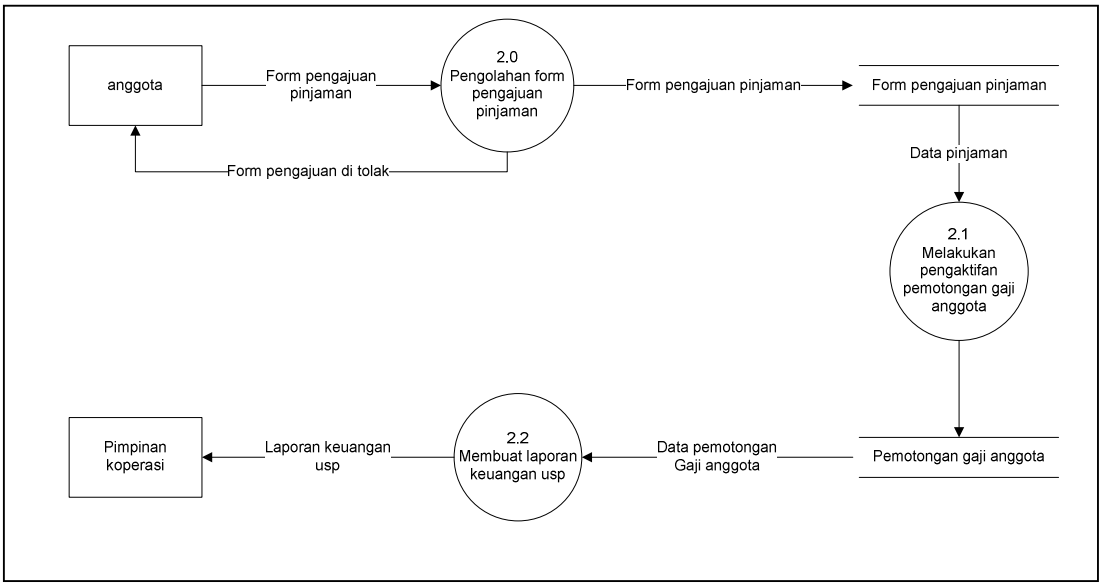
Gambar 4.11 DFD Level 1 simpan pinjam yang diusulkan pada Koperasi PTPN VIII Kebun Sedep

b. DFD Level 2 Proses 1



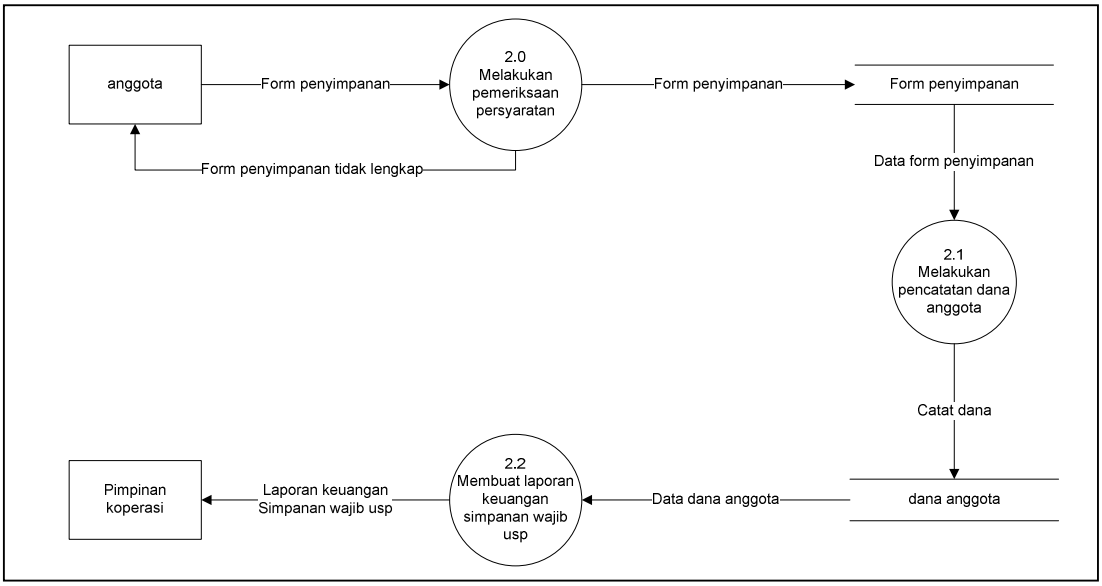
Gambar 4.12 DFD Level 2 Proses 1 simpan pinjam yang diusulkan pada Koperasi PTPN VIII Kebun Sedep

c. DFD Level 2 Proses 2



Gambar 4.13 DFD Level 2 Proses 3 simpan pinjam yang diusulkan pada Koperasi PTPN VIII Kebun Sedep

d. DFD Level 2 Proses 3



Gambar 4.14 DFD Level 2 Proses 3 simpan pinjam yang diusulkan pada Koperasi PTPN VIII Kebun Sedep

4.2.3.2Kamus Data

Kamus Data atau *Data Dictionary* adalah katalog fakta tentang data dan kebutuhan-kebutuhan informasi dari suatu informasi untuk mendefinisikan data yang mengalir dari sistem dengan lengkap. Kamus data dibuat berdasarkan arus data yang ada dalam DFD (*Data Flow Diagram*) dan hanya ditunjukkan arus datanya saja.

Berikut ini dijelaskan kamus data yang akan dirancang pada perancangan sistem informasi pengolahan data pajak sebagai berikut :

1. Nama arus data : form pendaftaran
   Alias : -
   Arus data : anggota – proses 1.0

Atribut : Tanggal_registrasi, No_registrasi, Nama, Alamat_anggota, Kota, Telepon, Kodeposs, kode_afdeling, nama_afdeling, Jabatan.

2. Nama arus data : form pengajuan pinjaman

   Alias : -

   Arus data : anggota – proses 3.0

   Atribut : No_Registrasi, nama_anggota, kode_pinjaman, maksimal_pinjaman, lama_pinjaman, potongan, bunga.

3. Nama arus data : form penyimpanan

   Alias : -

   Arus data : anggota – proses 2.0

   Atribut : no_registrasi, kode_simpanan, nama_anggota, jabatan, kode_afdeling, nama_afdeling, jumlah_penyimpanan, tanggal_penyimpanan, jangka_waktu_penyimpanan, simpanan_perbulan.

4. Nama arus data : dana anggota

   Alias : -

   Arus data : proses 2.1 – db. Dana anggota – proses 2.2

   Atribut : no_Registrasi, nama_anggota, kode_afdeling, nama_afdeling, jumlah_dana.

5. Laporan keuangan USP : Laporan keuangan usp

   Alias : -

   Arus data : proses 2.2 – pimpinan koperasi

   Atribut : No_reg, kode_pinjaman, nama_anggota, jabatan, kode_afdeling, nama_afdeling, jumlah pinjaman, sisa_pinjaman.

6. Laporan keuangan simpanan wajib USP : Laporan keuangan simpanan wajib usp

Alias : -

Arus data : proses 2.2 – pimpinan koperasi

Atribut : no_reg, nama_anggota, kode_afdeling, jumlah_simpanan, kode_simpanan, tanggal_simpanan.

4.3.4 Perancangan Basis Data

Pada perancangan basis data ini akan dibahas mengenai Normalisasi, *Entity Relationship Diagram* (*ERD*), Relasi Tabel dan Struktur File dan kodefikasi dari sistem informasi simpan pinjam pada PTPN VIII Kebun Sedep.

4.2.4.1 Normalisasi

Normalisasi

Normalisasi adalah proses mengorganisasikan file untuk menghilangkan grup elemen yang berulang-ulang. Hal ini dilakukan untuk mengurangi atau mencegah timbulnya masalah yang berhubungan dengan pengolahan data dalam Sistem Informasi Simpan Pinjam (SI Simpan Pinjam).

Adapun tahapan normalisasi dalam perancangan basis data ini adalah sebagai berikut :

Bentuk unnormal

*No_registrasi, Tanggal_masuk, nama_anggota, alamat, kode_afdeling, nama_afdeling, jumlah_pendapatan, **no_anggota, *Kode_simpanan, Tanggal_simpan, nama_anggota, jumlah_simpanan, **no_anggota,

*No_pengajuan, tanggal_pinjam, nama_anggota, alamat, kode_afdeling, nama_afdeling, jabatan, jumlah_pendapatan, kode_pinjam, status_pinjaman, jumlah_pinjam, cicilan, lama_pinjaman, max_pinjaman, **no_anggota, *No_transaksi_bayar, Tanggal_bayar, nama_anggota, nama_anggota, alamat, kode_afdeling, nama_afdeling, lama_pinjaman, sisa_pinjaman, sisa_cicilan, cicilan_ke, nama_afdeling, jabatan, jumlah pendapatan, kode_pinjam, jumlah_cicilan, **no_anggota, *kode_pinjaman, nama_anggota, jabatan, jenis_pinjaman, angsuran, sisa_pinjaman, **no_anggota, *kode_simpanan, nama_anggota, jabatan, jenis_simpan , jumlah_simpanan, **no_anggota.

Normal 1

*No_registrasi, Tanggal_masuk, nama_anggota, alamat, kode_afdeling, nama_afdeling, jumlah_pendapatan, **no_anggota, *Kode_simpanan, Tanggal_simpan, nama_anggota, jumlah_simpanan, **no_anggota, *No_pengajuan, tanggal_pinjam, alamat, jabatan, jumlah_pendapatan, kode_pinjam, status_pinjaman, jumlah_pinjam, cicilan, lama_pinjaman, max_pinjaman, *No_transaksi_bayar, Tanggal_bayar, kode_afdeling, nama_afdeling, lama_pinjaman, sisa_pinjaman, sisa_cicilan, cicilan_ke, , jumlah pendapatan, jumlah_cicilan, **no_anggota, *kode_pinjaman, nama_anggota, jabatan, jenis_pinjaman, angsuran, sisa_pinjaman, jabatan, jenis_simpan , jumlah_simpanan.

Normal 2

Tabel daftar anggota

*No_registrasi, Tanggal_masuk, nama_anggota, alamat, kode_afdeling, nama_afdeling, jumlah_pendapatan.

Tabel simpanan

*no_anggota, Tanggal_simpan, nama_anggota, jumlah_simpanan, jumlah_cicilan, jangka_waktu.

Tabel penyimpanan simpanan/nabung

*no_transaksi, nama_anggota, kode_simpanan, nama_simpanan, jenis_simpanan, jumlah_simpanan.

Tabel pengajuan pinjaman

*No_pengajuan, tanggal_pinjam, nama_anggota, alamat, kode_afdeling, nama_afdeling, jabatan, jumlah_pendapatan, kode_pinjam, status_pinjaman, jumlah_pinjam, cicilan, lama_pinjaman, max_pinjaman.

Tabel data dana anggota

*No_transaksi_bayar, Tanggal_bayar, nama_anggota, nama_anggota, alamat, kode_afdeling, nama_afdeling, lama_pinjaman, sisa_pinjaman, sisa_cicilan, cicilan_ke, nama_afdeling, jabatan, jumlah pendapatan, kode_pinjam, jumlah_cicilan.

Tabel laporan keuangan usp

*no_anggota, nama_anggota, jabatan, jenis_pinjaman, angsuran, sisa_pinjaman.

Tabel laporan keuangan simpanan wajib usp

No_anggota, nama_anggota, jabatan, jenis_simpan , jumlah_simpanan

Normal 3

Tabel daftar anggota

*No_registrasi, Tanggal_masuk, nama_anggota, alamat, kode_afdeling, nama_afdeling, jumlah_pendapatan, **no_anggota

Tabel simpanan

**no_anggota, Kode_simpanan, Tanggal_simpan, nama_anggota, jumlah_simpanan, jumlah_cicilan, jangka_waktu.

Tabel penyimpanan simpanan/nabung

**no_transaksi, nama_anggota, kode_simpanan, nama_simpanan, jenis_simpanan, jumlah_simpanan.

Tabel pengajuan pinjaman

*No_pengajuan, tanggal_pinjam, nama_anggota, alamat, kode_afdeling, nama_afdeling, jabatan, jumlah_pendapatan, kode_pinjam, status_pinjaman, jumlah_pinjam, cicilan, lama_pinjaman, max_pinjaman, **no_anggota

Tabel data dana anggota

*No_transaksi_bayar, Tanggal_bayar, nama_anggota, nama_anggota, alamat, kode_afdeling, nama_afdeling, lama_pinjaman, sisa_pinjaman, sisa_cicilan, cicilan_ke, nama_afdeling, jabatan, jumlah pendapatan, kode_pinjam, jumlah_cicilan, **no_anggota

Tabel laporan keuangan usp

**no_anggota, kode_pinjaman, nama_anggota, jabatan, jenis_pinjaman, angsuran, sisa_pinjaman

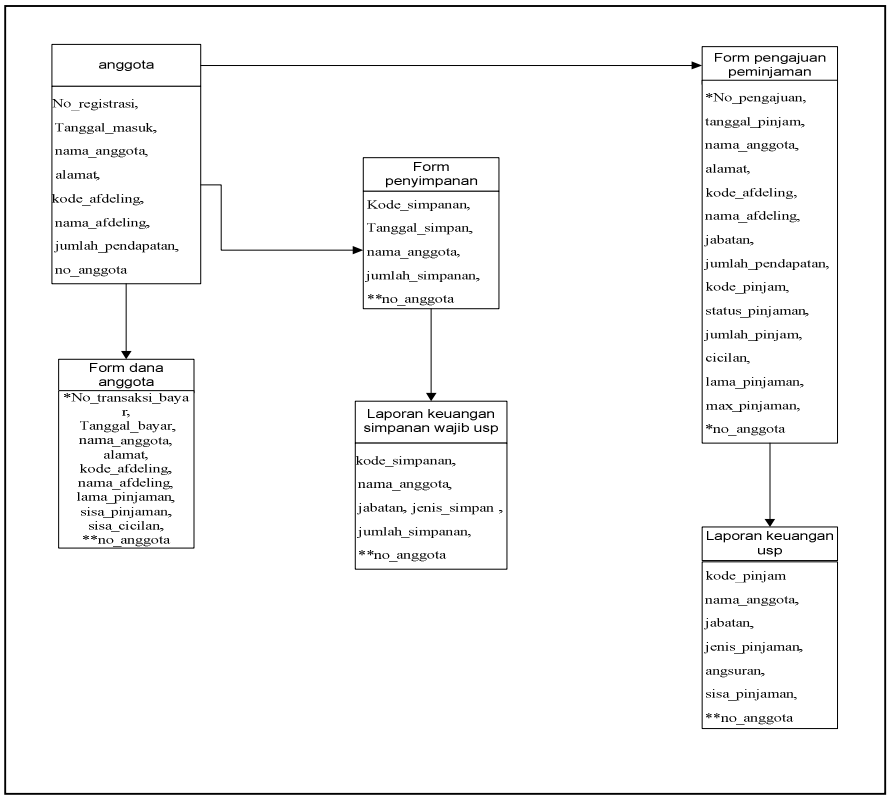
Tabel keuangan simapanan wajib usp

**no_anggota, kode_simpanan, nama_anggota, jabatan, jenis_simpan , jumlah_simpanan

4.2.4.2 Relasi Tabel

Relasi tabel adalah suatu hubungan yang terjadi antara tabel satu dengan yang lainnya, di mana terdapat saling keterkaitan yang dihubungkan dengan suatu atribut kunci melalui teknik normalisasi terlebih dahulu, sehingga menjadi satu kesatuan.

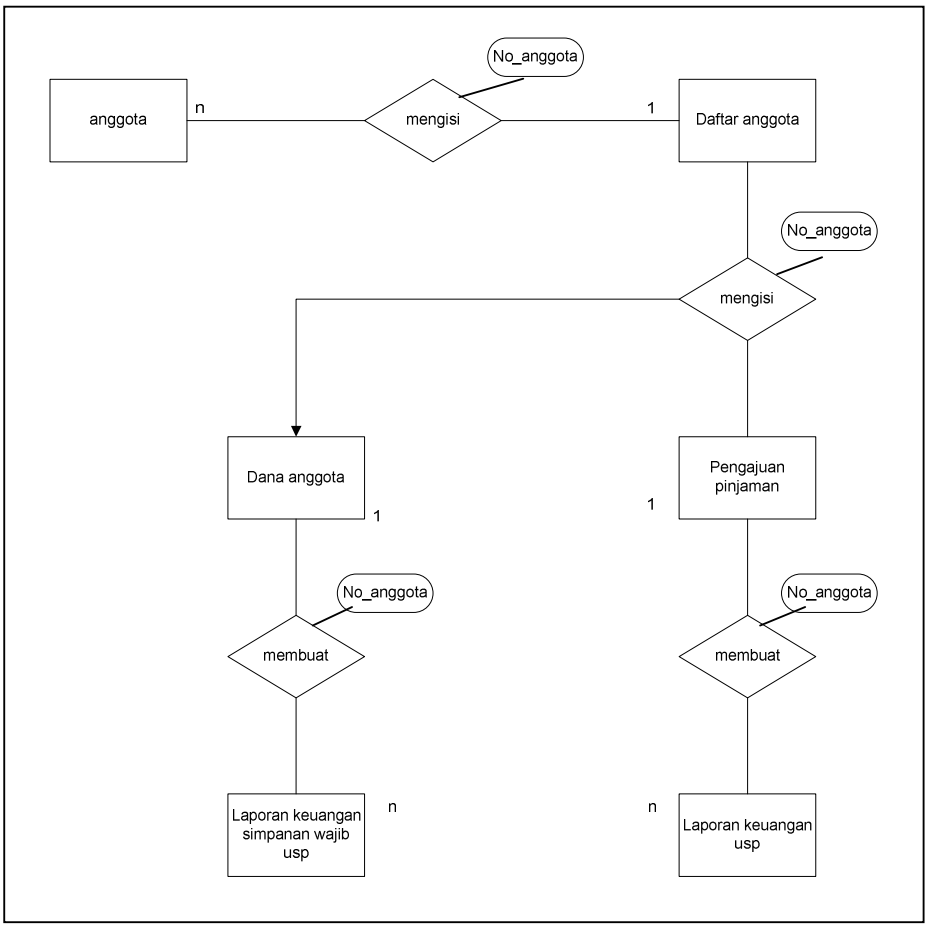
Bentuk relasi antar tabel dari sistem informasi simpan pinjam ini bisa dilihat pada gambar dibawah ini, yaitu :



Gambar 4.15 Relasi tabel S.I simpan pinjam pada PTPN VIII Kebun Sedep

4.2.4.3 Entity Relationship Diagram

Entity Relationship Diagram (ERD) adalah model yang menggambarkan hubungan antara entitas yang satu dengan yang lainnya meluli perhubungan berupa relasi. Entitas yang dimaksud berupa objek-objek dasar yang terkait di dalam sistem. Objek sistem dapat berupa orang, benda atau hal yang keterangannya perlu disimpan dalam basis data. ERD pada sistem informasi simpan pinjam dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 4.16 entity relationship diagram S.I simpan pinjam pada PTPN VIII Kebun Sedep

4.2.4.4 Struktur File

Struktur file digunakan dalam perancangan sistem karena data ini akan menentukan struktur fisik database yang menunjukan struktur dari elemen-elemen data yang menyatakan panjang elemen data dan jenis datanya. Untuk mempermudah dalam program maka struktur database dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.3 Data Anggota

No	Nama Field	Type	Size	Keterangan
1	No_anggota	varchar	10	Primary key
2	Nama_anggota	varchar	20	Nama anggota
3	Alamat	varchar	20	Alamat tempat tinggal wajib pajak
4	Kode_afdeling	varchar	15	Foreign key
5	Jabatan	varchar	20	Jabatan anggota
6	Tanggal	varchar	12	Tanggal masuk anggota
7	status	varchar	8	Status anggota

Tabel 4.4 Data Afdeling

No	Nama Field	Type	Size	Keterangan
1	Kode_afdeling	varchar	15	Foreign key
2	Nama_afdeling	varchar	20	Nama afdeling

Tabel 4.5 Data User

No	Nama Field	Type	Size	Keterangan
1	Nama_user	varchar	20	Nama user
2	password	varchar	20	Id_ rahasia digunakan pada saat log in

3	jabatan	varchar	20	Jabatan anggota

Tabel 4.6 Data Pinjaman

No	Nama Field	Type	Size	Keterangan
1	Kode_pinjam	varchar	15	Kode pinjaman anggota
2	jumlah	int	4	Jumlah pinjaman anggota

Tabel 4.7 Data Jabatan

No	Nama Field	Type	Size	Keterangan
1	Jabatan	varchar	20	jabatan anggota
2	gaji	int	4	Jumlah pendapatan anggota

Tabel 4.8 Pembayaran Pinjaman

No	Nama Field	Type	Size	Keterangan
1	Trx_bayar	varchar	16	
2	Trx_pinjam	varchar	15	
3	ke	int	4	
4	sisa	int	4	Sisa pinjam anggota

6	Tanggal	varchar	12	Tanggal masuk anggota
7	status	varchar	7	Status anggota

Tabel 4.9 Pengajuan pinjaman

No	Nama Field	Type	Size	Keterangan
1	Kode_pinjam	varchar	15	Kode pinjam
2	Trx_pinjam	varchar	10	
3	jumlah	int	4	
4	No_anggota	varchar	10	Primary key
5	Tanggal_pinjam	varchar	12	
6	cicilan	int	4	Cicilan pinjam anggota
7	lama	int	4	Lamanya waktu pembayaran
8	status	varchar	10	

4.2.4.5 Kodefikasi

Pengkodean dibutuhkan dalam suatu sistem informasi untuk memudahkan dalam pencarian suatu objek data.

Adapun pengkodean yang digunakan dalam sistem informasi perpajakan yaitu :

NIP

010979 – 59 – 018319

1 2 3

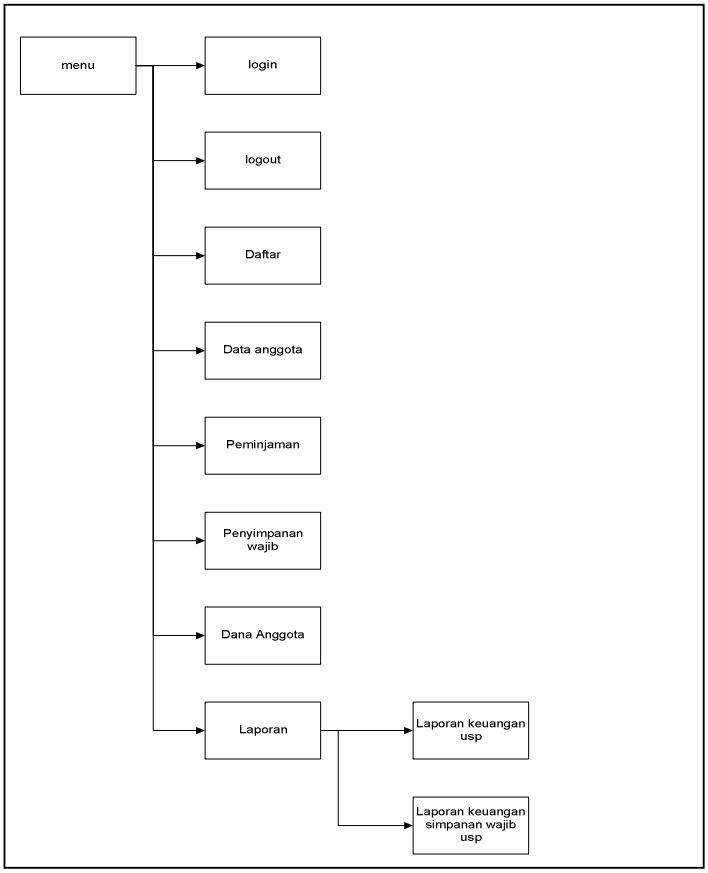
Keterangan :

1. Tanggal, Bulan, dan tahun lahir anggota
2. Tahun masuk anggota
3. Nomor urut registrasi anggota.

4.3.5 Perancangan Antar Muka

4.2.5.1 Struktur Menu

Perancangan menu atau struktur menu merupakan bentuk utama dari suatu perancangan program untuk memudahkan dalam melihat dan mengfungsikan sesuai dengan kebutuhannya. Berikut adalah struktur menu aplikasi sistem informasi perkembangan simpan pinjam :



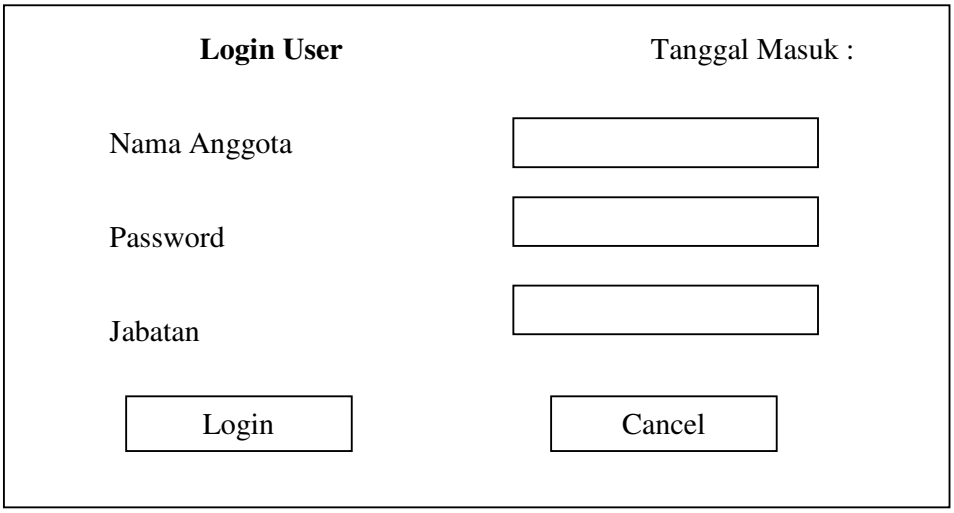
Gambar 4.17 Struktur Menu S.I Simpan Pinjam koperasi karyawan PTPN VIII Kebun Sedep

4.2.5.2 Perancangan Input

Desain input merupakan awal di mulainya suatu proses informasi, dimana bahan bahan mentah dari informasi atau data, yang terdiri dari transaksi, entri, angka-angka, atau tabel yang dilakukan oleh suatu organisasi. Akurat tidaknya suatu data dari sistem informasi tidak lepas dari data yang di masukkan. Adapun perancangan input dari sistem informasi simpan pinjam ini adalah sebagai berikut:

a. Form login

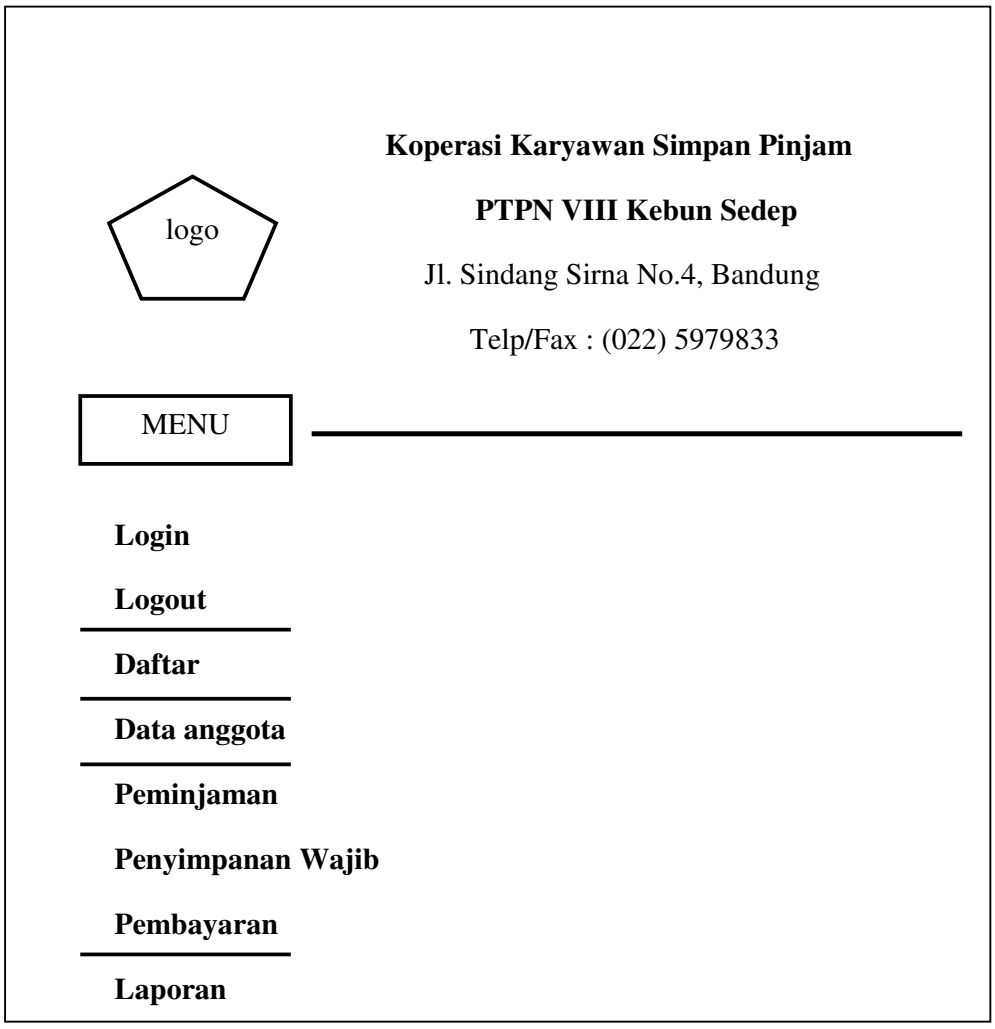
Form login digunakan untuk membedakan hak akses pengguna. Melalui Form login ini pengguna yang boleh masuk sistem adalah pengguna yang mengetahui username, password, dan memiliki hak asksesnya sesuai pilihannya.



Gambar 4.17 Rancangan Form Login

b. Form utama

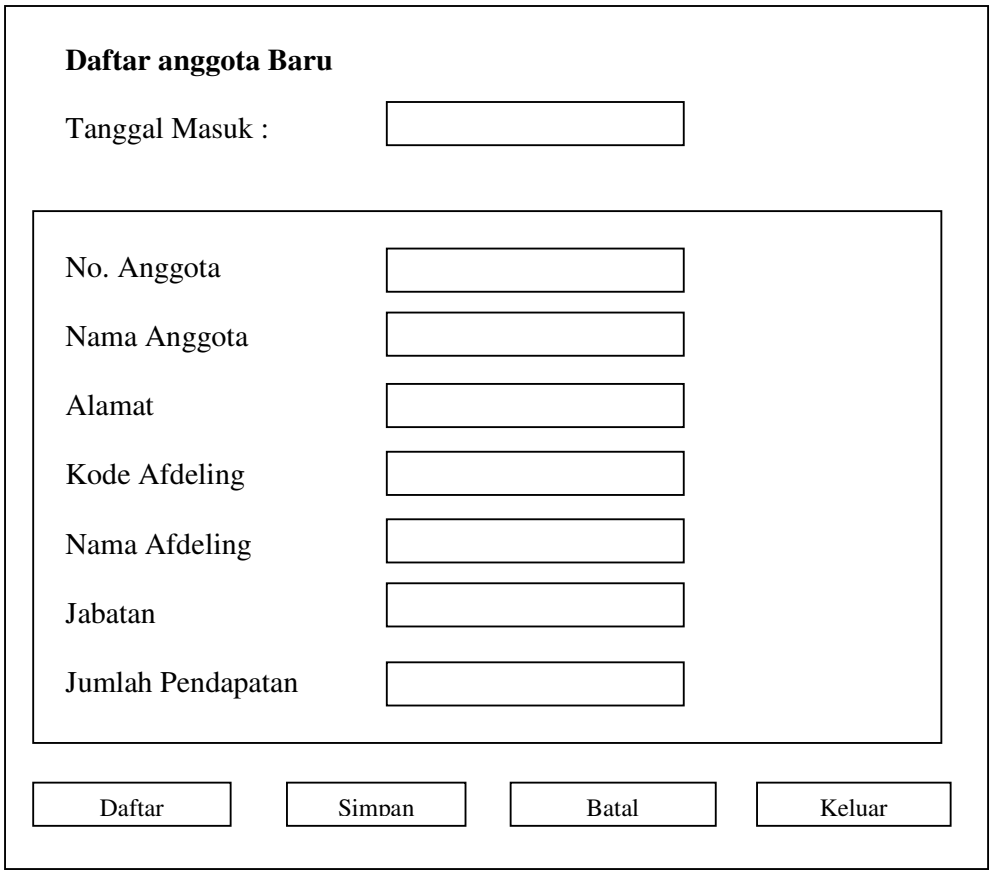
Form menu utama akan muncul apabila user berhasil login kedalam program dengan mengisikan password dengan benar, halaman ini digunakan untuk memilih form baik untuk menginputkan data**.** Form halaman utama merupakan sentral dari semua halaman form. Form ini berisi menu-menu utama yang dapat mengakses dan menjadi penghubung antara pengguna dengan sistem.



Gambar 4.19 Rancangan Menu Utama

c. Form input Daftar Anggota

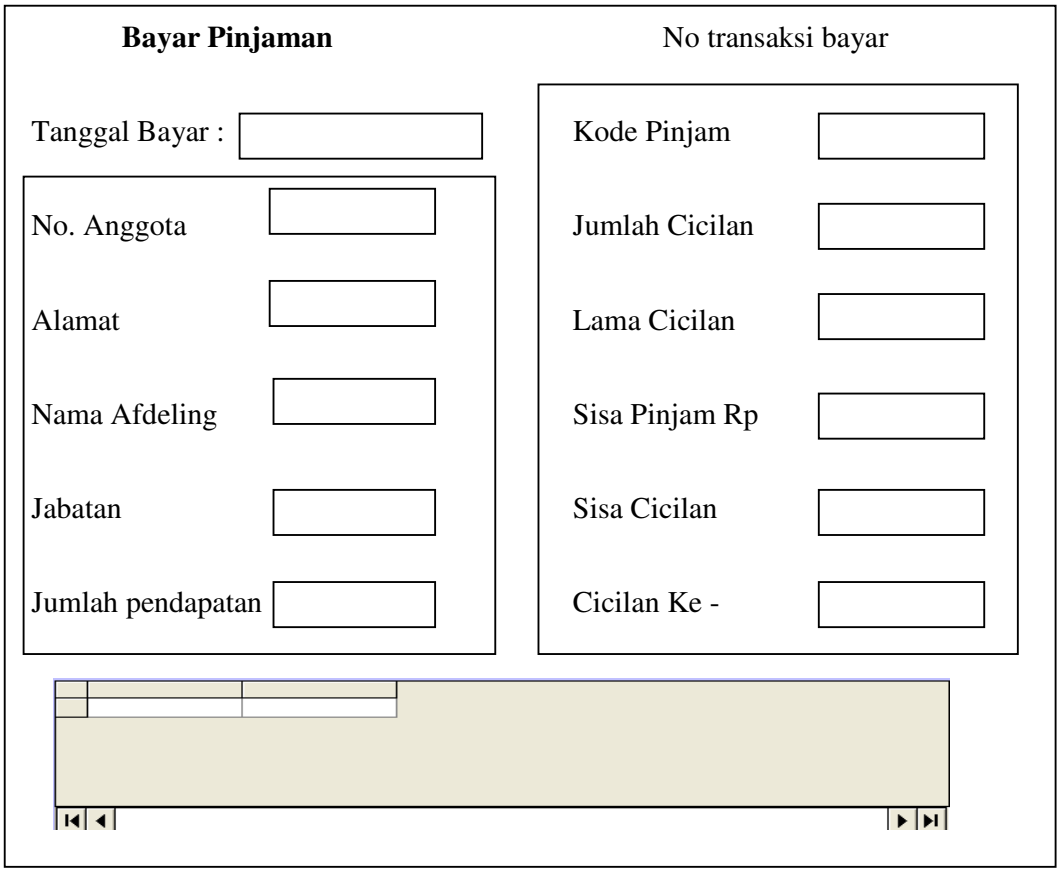
Form input data wajib pajak digunakan untuk menambahkan data anggota baru yang mendaftarkan diri di koperasi.



Gambar 4.20 Rancangan Form daftar anggota

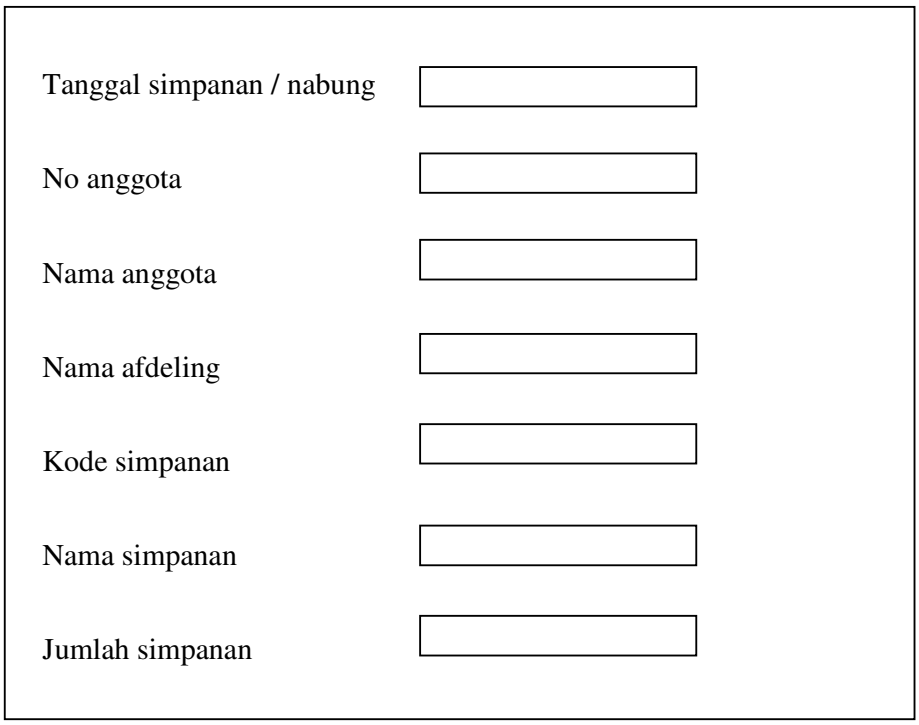
d. Form input Pembayaran Pinjaman

Form input pembayaran pinjaman ini adalah untuk menginputkan jumlah pinjaman yang akan di setorkan kepada koperasi PTPN VIII Kebun Sedep.



Gambar 4.21 Rancangan Form pembayaran pinjaman

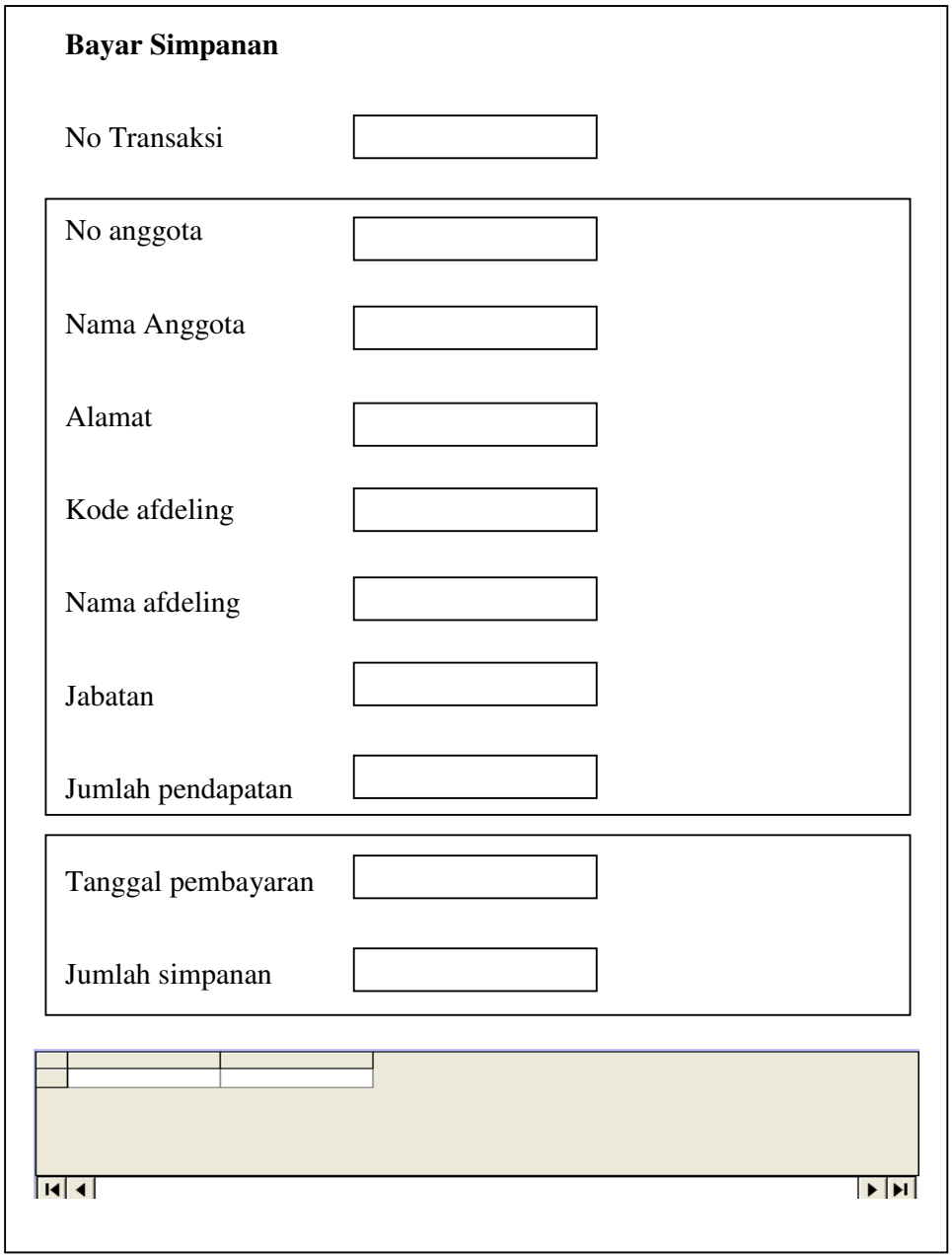
e. Form input proses simpanan/Nabung



Gambar 4.22 Rancangan Form proses simpanan/nabung

f. Form input Bayar Simpanan

Form input pembayaran simpanan ini adalah untuk menginputkan jumlah simpanan anggota kepada koperasi PTPN VIII Kebun Sedep.



Gambar 4.22 Rancangan Form bayar simpanan

4.2.5.3 Perancangan Output

Output sebuah sistem merupakan hal yang penting bagi pemakai dalam menentukan dipakai tidaknya sistem tersebut. Dalam menentukan format output yang di hasilkan merupakan laporan-laporan yang akurat, relevan, dan mudah di

mengerti oleh pemakai. Di bawah ini merupakan laporan-laporan yang di gunakan dalam sistem informasi simpan pinjam.

a. Laporan Keuangan USP

Laporan keuangan usp atau laporan keuangan Usaha Simpan Pinjam adalah laporan dari hasil pembayaran pinjaman anggota yang di isi wajib oleh bendahara. Laporan keuangan USP dapat disebut sebagai surat pemberitahuan laporan peminjaman seluruh anggota untuk menyetorkan kepada pimpinan koperasi.

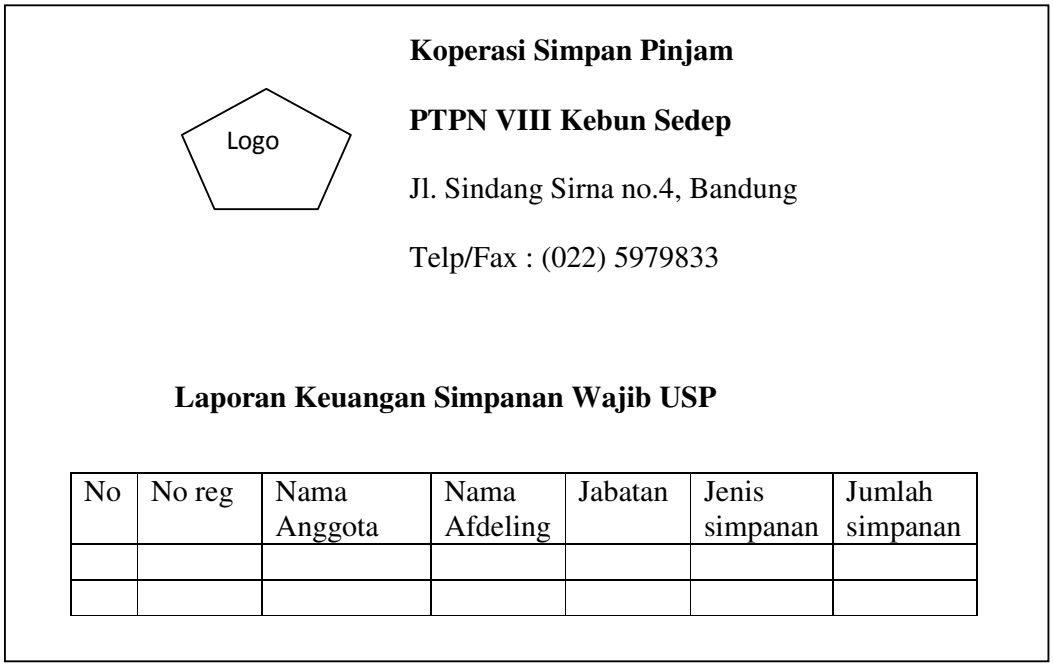


Gambar 4.23 Rancangan Laporan Keuangan USP

b. Laporan Keuangan Simpanan Wajib USP

Laporan keuangan usp atau laporan keuangan Usaha Simpan Pinjam adalah laporan dari hasil pembayaran pinjaman anggota yang di isi wajib oleh bendahara. Laporan keuangan USP dapat disebut sebagai surat pemberitahuan

laporan peminjaman seluruh anggota untuk menyetorkan kepada pimpinan koperasi.



Gambar 4.24 Rancangan Laporan Keuangan Simpanan Wajib USP